

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, penggunaan pendekatan *naritachi* dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Materi kanji ditampilkan menggunakan media *powerpoint*, kemudian menjelaskan satu persatu huruf kanji yang sedang dipelajari berdasaktan, cara penulisan huruf kanji yang benar (urutan coretan penulisan kanji), berdasarkan cara baca kanji baik dalam bentuk *kun-yomi* maupun *on-yomi*, selanjutnya memberikan beberapa contoh penggabungan huruf kanji yang sedang dipelajari dengan huruf kanji yang lain
2. Setelah itu, menjelaskan setiap huruf kanji yang dipelajari dengan menceritakan asal-usul atau sejarah dari pembentukkan kanji tersebut, selain itu juga menjelaskan huruf kanji berdasarkan imajinasi maupun ilustrasi huruf kanji dengan suatu benda yang mudah dipahami dan dimengerti. Terakhir, menuliskan atau mempraktekkan cara penuliskan kanji sesuai dengan urutan coretannya dengan membayangkan kembali asal-usul kanji tersebut terbentuk.

Tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan pendekatan *naritachi* dalam pembelajaran *kanji* yaitu;

1. Huruf kanji lebih mudah untuk dipahami
2. Pembelajaran kanji lebih menarik dan menyenangkan

3. Meningkatkan kreativitas dalam meng-imajinasikan suatu benda dalam bentuk kanji
4. Membantu dalam mengingat kanji dan dalam mengingat makna kanji berdasarkan asal-usulnya
5. Pembelajar kanji mampu untuk menebak makna kanji yang baru
6. Menambah pengetahuan mengenai asal-usul atau sejarah kanji tersebut terbentuk
7. Menambah minat dalam mempelajari huruf kanji
8. Membantu dalam meningkatkan kemampuan menghafal atau mengingat kanji
9. Beberapa kanji sulit dimengerti asal-usul atau sejarah pembentukannya

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan, sebagai berikut.

1. Bagi pengajar, dalam menggunakan pendekatan *naritachi* di dalam pembelajaran kanji pengajar sebaiknya lebih meningkatkan kreatifitas imajinasinya, sehingga tidak hanya terpaku pada *naritachi* yang ada di dalam buku, hal ini juga akan memengaruhi tingkat kreatifitas mahasiswa dan dalam pembelajaran kanji sebaiknya menggunakan *naritachi* terlebih dahulu sebelum menjelaskan bentuk kanji. Sehingga mahasiswa lebih termotivasi dalam berimajinasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian menggunakan pendekatan *naritachi* ini masih memiliki banyak kekurangan baik dalam proses observasi dan angket

maupun wawancara. Dalam penjabaran kanji berdasarkan *naritachinya* juga masih memiliki beberapa kekurangan karena terdapat banyak materi kanji dalam sekali observasi, sehingga dalam penjabaran kanji berdasarkan *naritachinya* dirasa kurang detail. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa lebih mengkhususkan kanji atau memilih kanji tertentu. Sehingga penelitian kanji berdasarkan *naritachinya* bisa lebih fokus dan mendetail pada kanji yang sudah ditentukan.